

# **PENAGRUH PROSES BELAJAR, MOTIVASI DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERSEPSI MANAJER ATAS INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN**

**Anik**

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan menguji bagaimana pengaruh proses belajar, motivasi, dan kepribadian mempengaruhi persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan dan pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil menengah keramik Dinoyo kecamatan Lowokwaru kota Malang. Metode analisa data adalah regresi berganda, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu atau purposive sampling terdapat 50 sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan, variabel proses belajar ( $x_1$ ), motivasi ( $x_2$ ) dan kepribadian ( $x_3$ ) pengaruh positif terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan ( $Y$ ). Dari ketiga variabel yang berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan adalah proses belajar.*

## **A. Latar Belakang**

Informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan adalah kebutuhan utama manajemen dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu dipandang dari sudut pandang sistem, yang berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem tersebut dan mengidentifikasi proses bekerjanya setiap unsur yang membentuk sistem tersebut (Mulyadi (1993:2). Pencapaian tujuan organisasi membutuhkan peran semua anggota yang ada dalam perusahaan karena tujuan organisasi merupakan alat untuk menyatukan semua unsur yang ada dalam organisasi terutama bagi manajer.

Winardi (2004:2) menjelaskan bahwa seorang “manajer adalah seorang yang diberi wewenang formal oleh organisasi formal tertentu, untuk membawahi sejumlah bawahan, dalam mencapai sasaran organisasi tersebut melalui penerapan macam-macam fungsi manajemen, seperti misalnya perencanaan, pengorganisasian, pengisian jabatan-jabatan yang tersedia, memimpin dan menggerakkan (mengaktuasi) dan melaksanakan pengawasan performa bawahan tersebut”.

Penggunaan informasi keuangan yang memadai merupakan suatu alat, dengan bagi manajer mengarahkan dan mengendalikan perusahaan, namun persepsi mereka berbeda terhadap informasi keuangan, terutama manajer usaha kecil. Pada kenyataan usaha kecil ini memiliki beberapa kelemahan atau kendala baik dari segi permodalan maupun informasi. Banyak pengusaha kecil yang menganggap kurang pentingnya sistem informasi keuangan. Namun beberapa pengusaha atau manajer merasa informasi keuangan sangat penting.

Penelitian ini termotivasi penelitian terdahulu oleh Laila (2009) menyatakan bahwa variabel-variabel seperti proses belajar, motivasi dan kepribadian berpengaruh positif terhadap persepsi manajer atas informasi keuangan. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan. Perbedaan persepsi memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah keramik dinoyo.

## **B. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses belajar, motivasi, dan kepribadian mempengaruhi persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan **dan** Untuk mengetahui apakah persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil menengah keramik Dinoyo kecamatan Lowokwaru kota Malang.

## **C. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Persepsi**

Robbins (1993:135) menyatakan bahwa : *“Perception can be defined as a process by which individuals organize, and interpret their sensory impressions in order to give meaning to their environment”*. Menurut Thoha (1992 : 141) *“Persepsi adalah proses kognitif yang dialami setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, penghayatan, perasaan, dan penciuman”*.

Jadi persepsi adalah proses dimana kita menafsirkan dan mengorganisasikan pola stimulus dalam lingkungan.

#### **1) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi**

Menurut Kiryanto (2001:203), Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses seleksi persepsi antara lain :

##### a) Proses belajar

Istilah belajar yang dimaksud adalah dalam arti kata yang sangat umum, bukan hanya menyangkut proses belajar formal yang biasa dilakukan dibangku sekolah tetapi juga segala bentuk pengalaman, yang merupakan hasil kontak antara manusia dengan lingkungannya.

##### b) Motivasi

Motivasi adalah konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri setiap individu untuk memulai dan mengarahkan perilaku JRAI (2001: 203).

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

c) Kepribadian

Kepribadian adalah seluruh sikap, perasaan, ekspresi dan tempramen seseorang. Sikap, perasaan, ekspresi dan tempramen akan terwujud dalam tindakan seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu.

2. Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

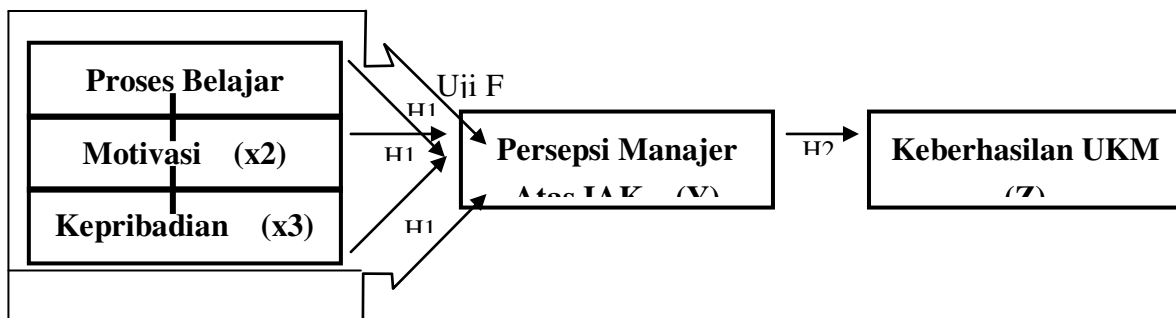
Menurut Bodnar, William dan Hopwood (2000:1) “Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi”. Informasi akuntansi keuangan untuk pihak luar disajikan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah antara lain pengetahuan akuntansi, skala usaha, jenis usaha dan pengalaman usaha. Informasi agar dapat bermanfaat harus memenuhi beberapa kriteria. Informasi harus dapat diandalkan (*reliable*), relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dimengerti dan dapat diuji. Dapat diandalkan berarti bebas dari kesalahan atau bias, harus pula menunjukkan kejadian atau aktivitas perusahaan secara tepat. Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat bagi pemakainya.

3. Keberhasilan Usaha Kecil Menengah

Menurut Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (2001:204), Keberhasilan usaha kecil menengah ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang ekonomi dan sudut pandang social. Dari segi ekonomi, keberhasilan perusahaan ditinjau dari adanya peningkatan kekayaan perusahaan diluar pinjaman. Dalam penelitian ini keberhasilan usaha kecil menengah dapat ditinjau dari tingkat laba, modal, dan laporan keuangan. Ketiganya memiliki hubungan positif yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil menenga

4. Kerangka Konseptual



5. Hipotesis

H1 = Ada pengaruh signifikan dari faktor-faktor seperti proses belajar, motivasi, dan kepribadian terhadap persepsi manajer usaha kecil menengah atas informasi akuntansi keuangan.

H2 = Ada pengaruh dari persepsi manajer usaha kecil menengah atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.

#### D. Metode penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan kecil yang berada di lingkungan Usaha Kecil Menengah Kerajinan Keramik di Kecamatan Lowokwaru (Dinoyo) kota Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat eksplanasi (*explanative research*), yang berusaha menggambarkan dan menerangkan tentang suatu gejala dan keadaan yang diteliti seperti apa adanya dengan sekaligus menerangkan latar belakang yang menimbulkan gejala dan keadaan tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. (Cholid Narbuko 2001:111). Teknik pembuatan skala pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert (*likert scale*) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur respon subyek. Responden diminta menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dengan alternative jawaban yang masing-masing diberi skor secara berurutan yaitu 1, 2, 3, 4, 5. Rentang skor yang diberikan mulai dari jawaban. Misal: sangat tidak setuju (STS) skor 1, tidak setuju (TS) skor 2, ragu-ragu (R) skor 3, setuju (S) skor 4, dan sangat setuju (SS) skor 5. Dalam penelitian ini, kriteria ditinjau dari UKM memiliki laporan keuangan atau yang melakukan akuntansi, memiliki potensi ekspor, sudah terdaftar di disperindag kota Malang. Berdasarkan kriteria di atas dapat diperoleh sampel sbb

**Tabel 3.1**

**Jumlah Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1. Jumlah populasi kerajinan keramik	75
2. UKM yang tidak memiliki laporan keuangan / tidak melakukan akuntansi	(2)
3. UKM yang tidak berpotensi ekspor	(17)
4. UKM yang tidak terdaftar di disperindag kota Malang	(6)
<b>JUMLAH SAMPEL</b>	<b>50</b>

Sumber data primer, (Diolah)

#### E. Hasil penelitian

Pengujian variabel anteseden (X1,X2 dan X3) yaitu proses belajar, motivasi dan kepribadian terhadap variabel independen (Y) yaitu persepsi manajera atas informasi akuntansi keuangan.

**Tabel 4.30**

**Hasil Rekapitulasi Regresi Variabel Anteseden (X1,X2 dan X3)  
Terhadap Variabel Independen (Y)**

R (Koefisien korelasi)	R <sup>2</sup> (Koefisien determinasi)	Adjusted R Square	F-hitung	F-tabel	Signifikansi
<b>0,969</b>	<b>0,939</b>	<b>0,935</b>	<b>236,346</b>	<b>2,81</b>	<b>0,000</b>

**Tabel 4.31**

**Pengujian Variabel Anteseden (X1,X2 dan X3)  
Terhadap Variabel Independen (Y)**

Variabel Independen	Variabel Anteseden	B	t-hitung	Signifikansi	Keterangan
Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan	Proses Belajar	1,327	25,915	0,000	Signifikan
	Motivasi	0,055	1,084	0,284	Tidak Signifikan
	Kepribadian	0,038	0,509	0,613	Tidak Signifikan
<b>Konstanta = -3,084</b>					
<b>Ttabel = 1,679</b>					
<b>α = 5%</b>					

Sumber data primer, lampiran 6 (Diolah)

Berdasarkan tabel di atas tampak dengan menggunakan persamaan regresi berganda :

$$Y = -3,084 + 1,327X_1 + 0,055 X_2 + 0,038 X_3 + e$$

**Tabel 4.32**

**Hasil Rekapitulasi Regresi Variabel Independen (Y) Terhadap Variabel Dependen (Z)**

R (Koefisien korelasi)	R <sup>2</sup> (Koefisien determinasi)	Adjusted R Square	F-hitung	F-tabel	Signifikansi
0,559	0,313	0,298	21.819	4,04	0,000

Sumber data primer, lampiran 6 (Diolah)

**Tabel 4.33**

**Pengujian Variabel Independen (Y) Terhadap Variabel Dependen (Z)**

Variabel Dependen	Variabel Independen	B	t-hitung	Signifikansi	Keterangan
Keberhasilan	Persepsi	0,562	4.671	0.000	Signifikan

Usaha Kecil Menengah	Manajer Atas IAK				
Konstanta	=	12,769			
Ttabel	=	1,678			
$\alpha$	=	5%			

#### Sumber data primer, lampiran 6 (Diolah)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada hipotesis pertama diperoleh bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel proses belajar, motivasi dan kepribadian berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 236,246 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifiakansi 5% dan derajat kebebasan 3 dan 46 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2,81. Dalam hal ini  $F_{hitung}(236,346) > F_{tabel}(2,81)$  atau nilai  $prob.<\alpha$  yaitu sebesar  $(0,000<0,05)$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan proses belajar, motivasi dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan.

Besarnya hasil analisis data diperoleh nilai  $R^2$  (determinasi) sebesar 0,935 yang berarti 93% perubahan tingkat persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan yang dipengaruhi oleh proses belajar, motivasi dan kepribadian. Sedangkan selebihnya 7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kiryanto (2001) dan Laila Prativi (2009) yang menyatakan bahwa proses belajar, motivasi, dan kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Hal ini terjadi karena proses belajar secara formal maupun non formal yang dijalani oleh manajer mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan.

Selain itu, motivasi dari dalam diri seorang manajer juga dapat menjadi dorongan untuk memunculkan persepsi yang benar tentang sistem informasi akuntansi keuangan. Selanjutnya, manajer memiliki kepribadian yang cukup baik, yang dapat menggambarkan kecenderungan perilaku yang baik pula, sehingga dapat membawa pengaruh yang positif terhadap persepsi seorang manajer mengenai sistem informasi akuntansi keuangan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada hipotesis kedua, diperoleh bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21.819 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifiakansi 5% dan derajat kebebasan 1 dan 49 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 4,04. Dalam hal ini  $F_{hitung}(21.819) > F_{tabel}(4,05)$  atau nilai  $prob.<\alpha$  yaitu sebesar  $(0,000<0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan proses belajar, motivasi dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Besarnya hasil analisis data diperoleh nilai  $R^2$  (determinasi) sebesar 0,298 yang berarti 29% perubahan tingkat keberhasilan usaha kecil menengah yang dipengaruhi oleh persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Sedangkan selebihnya 71% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kiryanto (2001) dan Laila Prativi (2009) yang menyatakan bahwa persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah. Hal ini terjadi karena persepsi manajer dalam memahami sistem informasi akuntansi keuangan sangat baik, sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha kecil menengah.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu: Secara Simultan, variabel proses belajar (x1), motivasi (x2) dan kepribadian (x3) mempunyai pengaruh positif terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan (Y). Variabel proses belajar (x1) berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan (Y). Hal ini terjadi karena proses belajar secara formal maupun non formal yang dijalani oleh manajer mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Sedangkan variabel motivasi (x2) dan kepribadian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan (Y).

#### **E. Saran**

Keterbatasan penelitian ini terletak pada butir-butir pertanyaan (50 pertanyaan), dalam penelitian ini pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan atribut-atribut yang ada, yang mungkin saja terdapat perbedaan pemahaman diantara responden sehingga menyebabkan beberapa butir pertanyaan menjadi kurang dapat mengukur hal yang ingin diukur. Selain itu, pada penelitian ini masih menggunakan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tahun 1994. Dan bukan menggunakan SAK Etab yang terbaru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bodnar, George H dan Williams, Hopwood. 2000. Sistem Informasi Akuntansi, Salemba empat.

Cooper, D dan Emory, W. 2003. Metode Penelitian Bisnis, Erlangga Jakarta

[www///http.Newsletter,2010](http://www.iaai.org/Newsletter)

- Jogianto.2008. Pedoman survey kuisisioner, mengembangkan kuisisioner, mengatasi bias dan meningkatkan respon. Fakultas Ekonomika dan bisnis UGM:Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2009.Standar akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Salemba Empat: Jakarta..
- Kiryanto, Rusdi, Dedi Sutapa.2001. Pengaruh Persepsi Atas Informasi akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.
- Mc Shane Steven dan Van Clinow .2000. *Organization Behavior*. Graw Hill. Boston.
- Indonesia Small Business Research Center*.2009. Usaha Kecil Indonesia, LP3E-Kadin Indonesia
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, 2008, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Manajemen dan Akuntansi, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, BPEE, Yogyakarta.
- Ikhsan A dan Ishak M. 2008. Akuntansi Keperilakuan, Edisi ke empat. Salemba empat Jakarta.
- Pinasti, M.2001. Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Usaha Para Pedagang kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyumas, Jurnal Ekonomi bisnis dan akuntansi No 1/Vol.3/Mei
- Kreitner,R.,and A. Kinichi. 2001 . *Organizational Behavior*. Fifth Ed. Irwin McGraw-Hill. Boston.
- Supardi.2005. Metode Penelitian Bisnis.UII:Pers Yogyakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2009.Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Salemba Empat: Jakarta..
- Robbins, Stephen P. 2005. *Organizational Behaviour*.Prentice-hall International Inc.